**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada MAN 1 Kota Cilegon yang beralamat di jalan Insinyur Sutami, Lebakdenok, Citangkil Kota Cilegon, Banten 42442. Penentuan tempat penelitian ini disasarkan pertimbangan bahwa lokasi penelitian terletak dekat dengan daerah tempat tinggal peneliti.

1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru akan dilakukan dari bulan November 2017 sampai dengan April 2018 dengan berbagai rincian kegiatan diantaranya: pengajuan judul pada bulan November 2017, pembuatan proposal pada bulan Desember 2017, sidang proposal pada bulan Januari 2018, penelitian pada bulan April 2018, bimbingan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2018, usulan sidang munaqasyah pada bulan Mei 2018, sidang munaqasyah pada bulan Juni 2018.

Tahap-tahap di atas bila digambarkan dalam bentuk tabel seperti terlihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**

**Tabel Jadwal Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aktivitas** | **Pelaksanaan** |
| **Nov** | **Des** | **Jan** | **Feb** | **Mar** | **Apr** | **Mei** | **Jun** |
| 1 | Pengajuan Judul  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pembuatan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Sidang Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Bimbingan |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Usulan Sidang Munaqosah |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Sidang Munaqasyah |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Metode Penelitian**

Metode penelitan merupakan cara yang digunakan dalam menganalisis karya ilmiah, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang valid, menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.[[1]](#footnote-1)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu “pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel.”[[2]](#footnote-2) Kemudian untuk memudahkan data dan informasi yang mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis melalui penelitian survei (*Survei Research)* dengan teknik korelasional.

Jenis penelitian survei ini dimaksudkan agar dapat diperoleh data mengenai hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru melalui kuesioner yang disebarkan di MAN 1 Kota Cilegon.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam rangka persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak UIN SMH Banten
2. Kemudian mengadakan persetujuan dengan pihak MAN 1 Kota Cilegon mengenai waktu yang digunakan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
3. Penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah kepemimpinan kepala sekolah (X) dan variabel yang dipengaruhi kinerja guru (Y).
4. **Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[3]](#footnote-3) Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah keseluruhan guru yang berjumlah 37 orang.

1. **Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan populasi sampel apabila kita bermaksud untuk merealisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan merealisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.[[4]](#footnote-4) Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Karena populasi yang diteliti kurang dari 100, maka peneliti menetapkan sampel sebesar 100% yaitu sebanyak 37 guru. Adapun teknik pengambilan sampelnya penulis menggunakan *purposive sampling* (sample bertujuan).

1. **lnstrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun menurut model *skala Likert* yang masing-masing jawabannya disusun dengan menggunakan lima skala. lnstrumen disusun dalam bentuk kalimat pernyataan yang berhubungan dengan kedua variabel penelitian. Sedangkan bentuk butir-butir kuesioner yang disusun dalam pernyataan akan dijawab oleh responden. lnstrumen ini antara lain untuk pengukuran variabel kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikat adalah kinerja guru.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa instrument yang disusun dengan menggunakan skala likert adalah suatu metode untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. dengan membubuhkan tanda check list ( **√** ) pada setiap alternatif jawaban.

Adapun pernyataan–pernyataan yang dibuat berbentuk item-item dari butir pernyataan, dimana setiap item dibuat berdasarkan variabel kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk positif dan negatif sebanyak 32 butir pernyataan yang akan diuji validitasnya terlebih dahulu. Dan kemudian diadakan uji reliabilitas. Untuk pernyataan bentuk positif menggunakan skor penilaian 5, 4, 3, 2, 1 dan butir pernyataan dalam bentuk negatif menggunakan skor penilaian 1, 2, 3, 4, 5.

Berdasarkan uraian di atas, konstelasi hubungan antara variabel dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

 Variabel Bebas

 Variabel terikat

X

Y

Gambar 3.1: Konstelasi Hubungan Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat (Y)

Keterangan :

X : Kepemimpinan Kepala Sekolah

Y : Kinerja Guru

Di bawah ini, dicantumkan rincian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. **Variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X)**
2. **Definisi Konseptual**

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan untuk menggerakkan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk dapat melaksanakan manajemen. Menurut Richard L. Daft Manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian sumber daya organisasi.

1. **Definisi Operasional**

Kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpiannya harus mampu melaksanakan nilai-nilai manajemen, meliputi: merencanakan visi misi sekolah, mengembangkan organisasi sekolah, memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah, dan mengoordinasi pelakasanaaan program-program kegiatan sekolah.

1. **Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)**

Kisi-kisi variabel kepemimpinan kepala sekolah merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel kepemimpinan kepala sekolah disusun sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

 **Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Butir pernyataan** | **Jumlah** |
| Perencanaan | * + - 1. Merumuskan visi dan misi sekolah
			2. Merencanakan program supervisi akademik
 | 1, 2, 3, 4,5, 6, 7 | 7 |
| pengorganisasian | * + - 1. Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan
			2. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia yang optimal
			3. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organiasasi pembelajaran yang efektif
 | 8, 9, 1011, 12, 13, 1415, 16, 17 | 10 |
| Memimpin | * + - 1. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin
			2. Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah yang optimal
 | 18, 19, 20, 2122, 23, 24 | 7 |
| Mengendalikan  | * + - 1. Mengoordinasi pelakasanaaan program-program kegiatan sekolah
			2. Melakukan monitoring, evalusi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta melaksanakan tindak lanjutnya
 | 25, 26, 27, 2829, 30, 31, 32 | 8 |
| Jumlah  | 32 | 32 |

1. **Variabel Kinerja Guru (Y)**
2. **Definisi Konseptual**

Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam mengendalikan kinerja, Drucker mengemukakan bahwa kinerja mempunyai lima dimensi, yaitu: fisiologi, psikologis, sosial, ekonomi, dan keseimbangan.

1. **Definisi Operasional**

Kinerja guru merupakan suatu pencapaian seorang guru dalam melakukan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari hasil kerja yang telah dilakukan. Dalam melaksanakan kinerjanya guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara optimal dan guru berkah mendapat penghargaan yang sesuai dengan apa yang telah ia lakukan, meliputi: (1) menunjukkan etos kerja yang baik dan tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, (2) memberikan bimbingan atau konseling, (3) berkomunikasi secara efektrif, empatik dan santun, (4) mendapatkan imbalan sesuai dengan apa yang telah dikerjakan, dan (5) mendapat jaminan.

1. **Kisi-Kisi lnstrumen Kinerja Guru (Y)**

Kisi-kisi variabel kinerja guru merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel kinerja guru disusun sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**

 **Kisi-kisi lnstrumen Kinerja Guru (Y)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Butir Pernyataan** | **Jumlah** |
| Fisiologi | 1. Menunjukkan etos kerja yang baik dan tanggung jawab yang tinggi
2. Adanya kebutuhan yang harus terpenuhi
 | 1, 2, 3, 45, 6, 7, 8 | 8 |
| Psikologi | 1. Mendapat pengakuan dari teman sejawat
2. Memberikan bimbingan atau konseling
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang menatap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
 | 9, 10, 1112, 13, 1415, 16, 17, 18 | 10 |
| Sosial | 1. Mendapat dorongan dari atasan
2. Bertindak objektif tidak diskriminatif
3. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun
 | 19, 20, 2122, 23, 2425, 26, 27 | 9 |
| Ekonomi | 1. Adanya koperasi pegawai negeri
2. Mendapatkan honor atau gaji
 | 2829, 30 | 3 |
| Keseimbangan  | 1. Mendapatkan asuransi kesehatan
2. Jaminan pensiun
 | 3132 | 2 |
| Jumlah | 32 | 32 |

## **Teknik Pengumpulan Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam kegiatan penelitian, karena dari data tersebut selanjutnya akan dilakukan pengujian sebagai hasil penelitian. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diungkap dengan menyebar atau memberikan angket kepada seluruh guru. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Tukiran Taniredja bahwa:

“Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku”.[[5]](#footnote-5)

1. Observasi

Mengadakan penilaian dengan melakukan pengamatan langsung dan sistematis, data yang diperoleh dicatat dalam catatan observasi, kegiatan pencatatan dalam hal ini merupakan bagian dari pada kegiatan pengamatan. Sasaran yang diamati adalah perilaku guru yang berkaitan dengan motivasi kerja, dan kinerja guru.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum MAN 1 Kota Cilegon. Dokumentasi berupa catatan sejarah umum dan daftar nama guru.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam teknik analisis data, sebagai langkah awal ialah dengan pembuatan dan penyebaran kuesioner yang kemudian hasilnya dapat dianalisis melalui data statistik menggunakan SPPS Versi 24. Adapun teknik analisisnya meliputi:

* 1. **Uji Validitas Dan Uji Relibialitas**

**Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *Validity* yang memiliki arti ketetapan atau kecermatan suatu alat ukur untuk melakukan fungsi ukurnya. Sebuah tes atau instrumen pengukuran dikatakan memiliki validita apabila tes atau instrumen tersebut menjalankan fungsinya mengukur apa apa yang seharusnya secara tepat dan cermat. Validitas suatu tes atau instrumen tercermin dari sejauhmana hasil pengukuran mencerminkan fakta atau keadaan sebenarnya dari apa yang di ukur.

Sejauhmana suatu tes dapat mengungkapkan secara tepat ciri-ciri atau keadaan yang sebenarnya, seperti diungkapkan Cureton “*The essential question of test validity is how well a test does job it is employed to do*”.

Validitas sebuah tes dapat diketahui dari hasil pemikiran dan dari hasil pengalaman. Hal yang pertama akan diperoleh validitas logis (*logical validity*) dan hal yang kedua diperoleh validitas empiris (emperical validity). Dua hal inilah yang dapat dijadikan pengelompokkan validitas.[[6]](#footnote-6)

**Uji Realibilitas**

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pernyataan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Suatu konstruk atau reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha > 0,60.[[7]](#footnote-7)

* 1. **Analisis Deskriptif**

Analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.[[8]](#footnote-8)

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum obyek penelitian dalam penelitian ini. Perhitungan statistik deskriptif melalui mean, median, mode, standar deviasi, variance, range, minimum, dan maximum.

1. Mean adalah rata-rata sebuah kelompok data.
2. Median adalah nilai paling tengah
3. Mode adalah angka yang paling sering muncul
4. Standar deviasi adalah nilai akar kuadrat dari varians
5. Varians adalah nilai yang didapat dari pembagian hasil penjumlahan kuadrat dengan ukuran data (n). Dimana ukuran data (n) adalah banyaknya sampel.
6. Range adalah rentang atau jarak antara nilai maksimum dan nilai minimum
7. Minimum adalah nilai paling rendah
8. Maximum adalah nilai paling tinggi
	1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik *Komogrov-Smirnov.* Alat uji ini biasa disebut dengan uji K-S yang tersedia dalam program *SPSS*. Untuk menguji normalitas distribusi populasi diajukan hipotesis berikut:

Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha: Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal*.*[[9]](#footnote-9)

* 1. **Hipotesis Statistik**

Pengujian hipotesis menggunakan uji secara parsial (uji t) untuk menguji hubungan kepemimpinan kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y) secara parsial dengan kriteria taraf signifikan sebesar 0,05.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara kepemimpian kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y).

Ha : Terdapat hubungan antara kepemimpian kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y).

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika t hitung $\leq $ t tabel, maka Ho diterima

Jika t hitung $\geq $ t tabel, maka Ho ditolak

* 1. **Analisis Regresi**

Analisis regresi dalam statistik adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Variabel “penyebab” disebut dengan bermacam-macam istilah: valiabel penjelas, variabel eksplanatorik, variabel independen, atau secara bebas, variabel X (karena sering kali digambarkan dalam grafik sebagai absis atau sumbu X). Variabel terkena dikenal sebagai variabel yang dipengaruhi, variabel dependen, variabel terikat atau variabel Y.[[10]](#footnote-10)

* 1. **Analisis Korelasi**

Analisis korelasi adalah suatu model analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat asosiasi (hubungan) antara variabel bebas dengan variabel terikat baik berganda maupun parsial.[[11]](#footnote-11)

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuatkah hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan suatu variabel lain. Hal tersebut dilaksanakan dengan mencari koefisien korelasi antar variabel.[[12]](#footnote-12)

* 1. **Analisis Koefisiensi Determinasi**

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. [[13]](#footnote-13)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam persentase (%) persentase diperoleh dengan terlebih dahulu mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100.[[14]](#footnote-14)

1. Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Jakarta, 2017), 43. [↑](#footnote-ref-1)
2. Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 30. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), 215. [↑](#footnote-ref-3)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)109. [↑](#footnote-ref-4)
5. Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Bandung: Alfabeta, 2014)*,* 44. [↑](#footnote-ref-5)
6. Supardi, *Disiplin Kerja Guru,* (Jakarta: Haja Mandiri, 2013), 143-144. [↑](#footnote-ref-6)
7. Danang Sunyoto, *Praktik SPSS untuk Kasus,* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 110. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sofiyan Siregar. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Dan Aplikasi SPSS Versi 17.* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2010), 2. [↑](#footnote-ref-8)
9. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS,* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2005), 105. [↑](#footnote-ref-9)
10. Susy Oktaviani, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Mengunakan SPSS,* (Semarang: Wahana Komputer, 2014), 134 [↑](#footnote-ref-10)
11. Danang Sunyoto, *Praktik SPSS Untuk Kasus,* 77. [↑](#footnote-ref-11)
12. Susy Oktaviani, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Mengunakan SPSS,* 174. [↑](#footnote-ref-12)
13. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS,* (Semarang: Badan Penerbit- Universitas Ponogoro, 2012), 97. [↑](#footnote-ref-13)
14. Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 196 [↑](#footnote-ref-14)